

## PENGETAHUAN PERAWAT TERKAIT PENERAPAN BUNDLE CARE PENCEGAHAN LUKA TEKAN DI RUANG ICU RUMAH SAKIT HL MANAMBAI ABDULKADIR

Alfia Safitri<sup>1\*</sup>, Mery Afidayani<sup>2</sup>, Laily Widya Astuti<sup>3</sup>, Suparni<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia  
Penulis Korespondensi: [alfiasafitri0490@gmail.com](mailto:alfiasafitri0490@gmail.com)

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> Received: 23 Mei 2022 Revised: 1 Juni 2022 Published: 30 Juni 2022	Luka tekan menimbulkan masalah utama di ICU yang menimbulkan kesakitan dan kematian. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk pencegahan luka tekan. Salah satu dengan penerapan bundle care luka tekan oleh perawat. Salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan perawat dalam upaya pencegahan luka tekan adalah pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan perawat tentang penerapan bundle care dalam pencegahan luka tekan di ICU Rumah Sakit HL Manambai Abdulkadir. Penelitian telah dilaksanakan bulan April 2022. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif pada 19 perawat dengan menggunakan teknik Total Sampling. Uji analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan perawat terkait penerapan <i>bundle care</i> pencegahan luka tekan dengan kategori kurang baik yaitu sebanyak 15 (lima belas orang) (79%), dan pengetahuan baik sebanyak 4 (empat) (21%). Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan perawat dan membuat suatu protap terkait penerapan <i>bundle care</i> luka tekan di ICU.
<b>Keywords</b> Bundle Care; ICU; Luka Tekan; Pengetahuan; Perawat;	

### PENDAHULUAN

Luka tekan merupakan cedera fisik pada kulit atau jaringan yang disebabkan oleh berkurangnya aliran darah akibat tekanan dan gesekan dalam waktu yang lama (EPUAP dan NPUAP, 2014; Gillespie, et. al., 2014). Kejadian luka tekan dilaporkan cukup tinggi secara global dan nasional terutama di ICU akibat penggunaan ventilator mekanik dan alat lainnya (Morton dan Fontaine, 2014).

Secara global kasus luka tekan mengalami peningkatan, tahun 1990 sekitar 0,42%, selanjutnya tahun 2019 menjadi 0.85%. Kejadian luka tekan di beberapa Negara telah dilaporkan, seperti di Amerika sekitar 24% - 34.6%, Asia sekitar 32% - 64% tahun 2021 (Zhang, et al., 2021). Secara nasional kejadian luka tekan di Provinsi Riau dalam tiga tahun terakhir (2012-2015) sekitar 54 kasus (Mutia, Pamungkas dan Anggraini, 2015), provinsi Jawa Timur sekitar 148 kasus (%) pada tahun 2017 (Huvi, 2017).

Kondisi yang ditemukan penulis di ICU Rumah Sakit H.L Manambai Abdulkadir adalah pencegahan luka tekan belum optimal dilakukan, dimana belum tersedianya panduan, Satuan Procedur Operasional (SPO), dan *audit bundle* pencegahan luka tekan sebagai acuan perawat,

sehingga perawat terkadang terlambat menyadari adanya luka tekan derajat I. Sebagian besar pasien ICU beresiko tinggi mengalami luka tekan akibat tirah baring dan penggunaan ventilator mekanik. Berdasarkan data dari rekam medis pasien di ICU dari Januari-Desember Tahun 2021 tercatat sebanyak 121 pasien ICU, 46 % (38 Pasien) diantaranya memiliki resiko tinggi mengalami luka tekan. Selain itu ditemukannya beberapa kasus kejadian luka tekan di ICU yang memberikan dampak namun belum dilakukan pencatatan atau pelaporan secara terintegrasi.

Luka tekan telah ditetapkan sebagai isu nasional dan global karena memberikan dampak kompleks dimana dapat menurunkan kualitas hidup pasien dengan memicu keterbatasan gerak sosial, nyeri, dan infeksi yang memperpanjang hari rawat pasien sehingga membutuhkan biaya perawatan relatif tinggi bagi rumah sakit (Dealey, *et al.*, 2012; Demarre, *et. al.*, 2015). Mengacu pada *Internatinal Patient Safety Goals* (IPSG) dan Kementerian Kesehatan RI luka tekan menjadi salah satu indikator dalam enam sasaran keselamatan pasien yang penting untuk dicegah (Haritsa dan Harkas, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dibutuhkan strategi untuk mencegah terjadinya luka tekan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk melihat pengetahuan perawat terkait penerapan *bundle care* pencegahan luka tekan di ruang ICU Rumah Sakit HL Manambai Abdulkadir.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian telah dilakukan pada bulan April 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang ICU Rumah Sakit HL Manambai Abdulkadir yang berjumlah 19 perawat. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel penelitian pada suatu populasi yang jumlahnya sedikit dan biasanya seluruh populasi diteliti.

Alat ukur yang telah digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang berisi 15 item pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan kriteria penilaian benar nilai 1 dan salah nilai 0. Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damanik (2018) terkait pengukuran pengetahuan tentang pencegahan luka tekan. Skala ukur berupa skala ordinal. Hasil ukur berupa kategori baik apabila persentasi skor yang diperoleh  $> 75\%$  dari seluruh pertanyaan (15 item pertanyaan) dan kurang baik apabila diperoleh  $\leq 75\%$  dari seluruh pertanyaan kuesioner. Pengolahan data menggunakan analisis data secara univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

Sebaran distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Perawat ICU Rumah Sakit H.L Manambai Abdulkadir yang Mengikuti Kegiatan (N=19)

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi
---------------	-----------	------------

	(f)	(%)
<b>Usia</b>		
26-35	15	79
36-45	4	21
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	11	58
Perempuan	8	42
<b>Pendidikan</b>		
S1	14	74
Keperawatan Ners		
D3 Keperawatan	5	26

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebagian besar responden berusia 26-35 tahun, yaitu sebanyak 15 orang (79%), jenis kelamin sebagian besar laki-laki yaitu 11 orang (58 %). Dilihat dari latar belakang pendidikan, perawat ICU sebagian besar pendidikan S1 Keperawatan dan Ners, sekitar 14 orang (74%).

### Pengetahuan Perawat

Tabel 2. Pengetahuan Perawat ICU Rumah Sakit H.L Manambai Abdulkadir tentang *bundle care* Pencegahan Luka tekan (N=19)

Pengukuran	Kategori	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
<b>Pengetahuan Perawat</b>	Kurang	15	79
	Baik		
	Baik	4	21
	Total	19	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan kategori kurang baik sebanyak 15 (lima belas orang) (79%) dan sebanyak 4 (empat) orang perawat (21%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan kurang baik terkait penerapan *bundle care* pencegahan luka tekan pada pasien ICU. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gani, dkk (2022) bahwa sebagian besar perawat mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang baik terhadap pencegahan luka tekan (60%). Diperlukan strategi untuk peningkatan pengetahuan perawat.

Rendahnya pengetahuan perawat terkait penerapan *bundle care* pencegahan luka tekan tersebut dapat disebabkan oleh perawat belum semua terpapar terkait cara pencegahan luka tekan. Selain itu faktor tingkat pendidikan juga mempengaruhi. Penelitian faktor yang paling berhubungan dengan pengetahuan perawat dalam pencegahan luka tekan adalah tingkat pengetahuan (Nurlita, 2023)

## KESIMPULAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 19 orang perawat ICU dengan karakteristik sebagian besar berusia 26-35 tahun (dewasa awal) yaitu sebanyak 15 orang (79%), berjenis kelamin laki-laki yaitu 11 orang (58 %). Responden memiliki tingkat pendidikan sebagian besar responden pendidikan S1 Keperawatan dan Ners, sekitar 14 orang (74%).

Pengetahuan perawat terkait penerapan *bundle care* pencegahan luka tekan sebagian besar dalam kategori kurang baik yaitu 15 (lima belas orang) (79%) dan sebanyak 4 (empat) orang perawat (21%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, D.A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Tindakan Pencegahan Luka Tekan pada Pasien Tirah Baring di RSUD dr. Djasamen Saragih*. Laporan Akhir Fakultas Kesehatan Universitas Sumatera Utara diakses dari <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8966/141101114.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Dealey, C., Posnett, J., Walker, A. (2013). The Cost of Pressure Ulcers in the United Kingdom. *Journal of Wound Care*. [Http://dx.doi.org/10.12968/jowc.2012.21.6.261](http://dx.doi.org/10.12968/jowc.2012.21.6.261).
- Demarré, L., Lancker, A.V., Hecke, A.V., Verhaeghe, S., Grypdonck, M. (2015). The Cost of Prevention and Treatment of Pressure Ulcers: A Systematic Review. *International Journal of Nursing Studies*. Volume 52, Issue 11:1754–1774
- EPUAP & EMWA. (2018). The role of Pressure Ulcer Prevention in the Fight Against Antimicrobial Resistance. *EWMA Journal*, 19 (2). [https://ewma.org/fileadmin/user\\_upload/EWMA.org/Project\\_Portfolio/EWMA\\_Documents/5\\_The\\_role\\_of\\_pressure\\_ulcer\\_prevention\\_okt\\_2018.pdf](https://ewma.org/fileadmin/user_upload/EWMA.org/Project_Portfolio/EWMA_Documents/5_The_role_of_pressure_ulcer_prevention_okt_2018.pdf)
- Gani AA, Nurhusna, Oktarina Y. (2022). Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Penerapan Bundle Care dalam Pencegahan Luka Tekan di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi. *Pinang Masak Nursing Journal*. 1;1.
- Gillespie B.M, Chaboyer, W.P.,McInnes, E., Kent, B., Whitty, J.A., dan Thalib, L. (2014). Repositioning for Pressure Ulcer Prevention in Adults. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, Issue 4. DOI:10.1002/14651858.CD009958.pub2
- Haritza dan Haskas. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Keselamatan Pasien di RSUD Labuang Baji Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dan Penelitian Keperawatan*, 1 (1), 56-66.
- Huvi. (2017). Profil Klinik Pasien dengan Ulkus Dekubitus di RSUD DR. Soetomo Periode 1 Januari 2017 – 31 Desember 2017. Skripsi Perpustakaan Universitas Airlangga. Diakses dari [https://repository.unair.ac.id/84009/FK%20PD%2028\\_19%20Huv%20p\\_ABSTRAK.pdf](https://repository.unair.ac.id/84009/FK%20PD%2028_19%20Huv%20p_ABSTRAK.pdf)
- Morton dan Fontaine. (2014). *Critical Care Nursing: a Holistic Approach 10th edition*. Wolters Kluwer & Lippincott Williams & Wilkins.
- Nurlita, F. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Pencegahan Luka Tekan di Ruang Intensif RSUD dr. Iskak Tulungagung. Undergraduate Theses Fakultas Keperawatan UT..

Zhang, X., Zhu, N., Li, Z., Xie X., Liu, T., Ouyang, G. (2021). The Global Burden of Decubitus Ulcers from 1990-2019. *Scientific Report*, 11; 21750.<https://doi.org/10.1038/s41598-021-01188-4>.